

NOTULA

Pembahasan Usulan RAN OGI 2020-2022 terkait Model Inovasi Pelayanan Publik

I. Pelaksanaan Kegiatan

Hari, Tanggal	: Kamis, 8 Oktober 2020
Pukul	: 15.00 – 16.30 WIB
Tempat	: Zoom Meeting
Agenda	: Penyampaian Usulan Lakpesdam PBNU terkait Model Inovasi Pelayanan Publik untuk RAN OGI 2020- 2022
Moderator	: Seknas OGI
Peserta	: Lembaga Administrasi Negara Direktorat Aparatur Negara Tim Lakpesdam PBNU Tim Sekretariat Nasional OGI

II. Diskusi Rapat

1. Perwakilan Sekretariat Nasional OGI menyampaikan paparan pengantar terkait Open Government Indonesia dan Rencana Aksi Nasional Open Government Indonesia (RAN OGI) sebagai berikut:
 - a. OGI merupakan inisiatif Pemerintah Indonesia dalam melakukan praktik Kemitraan Pemerintahan Terbuka (Open Government Partnership), yang telah dimulai sejak tahun 2012. Melalui OGI, Pemerintah berkolaborasi dengan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) untuk melahirkan ide, inisiatif, dan praktik keterbukaan pemerintah yang dapat mengakselerasi pencapaian target dan prioritas nasional.
 - b. OGI telah mengeluarkan 5 rencana aksi dari tahun 2011 hingga tahun 2020. Di tahun 2020, sedang berlangsung penyusunan rencana aksi yang akan diimplementasikan di tahun 2021-2022. Rencana aksi OGI tidak bersifat menambah program baru, tapi meningkatkan dampak dari program yang sudah ada. Saat ini, usulan rencana aksi sedang dalam tahap penajaman dengan K/L terkait. Setelah itu, rencana aksi akan didiskusikan bersama dengan mitra pembangunan dan melalui tahap konsultasi publik sebelum diserahkan ke OGP di bulan Desember 2020.

2. Ibu Ufi sebagai perwakilan Lakpesdam PBNU menjelaskan beberapa poin terkait rencana aksi yang diusulkan, sebagai berikut:
 - a. Masih terdapat kesenjangan di masyarakat dimana hak sebagai warga negara kelompok marjinal masih belum terpenuhi. Sebagai contoh, warga masyarakat adat Kajang tidak memiliki KTP karena mereka tidak diperbolehkan mengenakan atribut adat di foto KTP. Selain itu, ada kelompok Ahmadiyah yang tidak memiliki KTP dan tidak bisa menikah secara resmi. Singkatnya, ada kelompok masyarakat memiliki masalah terhadap akses layanan publik.
 - b. Beberapa hal penting yang perlu didorong untuk meningkatkan pelayanan publik yang inklusif adalah adanya pendekatan interest-based yang menekankan pada (1) *Local awareness* yakni situasi lokal seperti relasi politik, ekonomi lokal. (2) *Multi stakeholder forum* (3) Kader/Champions yang bersifat lentur dan bisa diterima. (4) *Integrated state resources*: kegiatan yang diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah ada.
 - c. Lakpesdam PBNU mempunyai beberapa indikator untuk mendorong inklusivitas, diantaranya adalah adanya (1) Penerimaan Sosial (2) Pelayanan Publik dan Bantuan Sosial (3) Kebijakan Inklusif. Diharapkan melalui RAN OGI, Pemerintah juga turut dapat berkontribusi dalam pencapaian indikator untuk mendorong inklusivitas tersebut.
3. Bapak Antun dari Lembaga Administrasi Negara memberi tanggapan, sebagai berikut:
 - a. LAN memiliki kegiatan terkait Kajian Model Inovasi Sektoral dan Laboratorium Inovasi. Usulan Lakpesdam bisa disisipkan dalam kegiatan LAN misalnya dalam diseminasi di kalangan OPD. Target LAN adalah 3 daerah yang akan mendapat fasilitasi dan pemanfaatan dari Laboratorium Inovasi.
 - b. Secara teknis, ide Lakpesdam dapat disisipkan di dalam Laboratorium Inovasi misalnya terkait bagaimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bisa memberi layanan kepada kelompok marjinal. LAN tidak bisa memastikan bahwa model tersebut diadopsi oleh OPD namun hanya bisa memberi edukasi pada OPD terkait.
 - c. Untuk saat ini, ide model inovasi terhadap kelompok marjinal berbasis inklusi dapat diadopsi oleh LAN dan diseminasi dalam kegiatan LAN.
 - d. Perlu adanya dokumen kesepakatan untuk mendorong RAN OGI khususnya memasukkan tema terkait inovasi pelayanan publik untuk kelompok marjinal dalam modul yang sedang dikembangkan.

III. Tindak Lanjut

1. Sekretariat Open Government Indonesia akan membuat matriks usulan RAN OGI 2020-2020 dan dikirimkan kepada Lembaga Administrasi Negara.
2. Lembaga Administrasi Negara akan menyusun kegiatan yang akan dilakukan per semester dalam matriks RAN OGI khususnya diseminasi ide inovasi pelayanan publik untuk kelompok marjinal.
3. Lakpesdam akan membagikan data-data dan dokumen yang sudah diterapkan sebagai bahan masukan untuk LAN.

IV. Dokumentasi

